

## PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENGEMASAN PAKET WISATA LOKAL SEBAGAI DESTINASI UNGGULAN KOTA SEMARANG

**Suwarti**  
STIEPARI Semarang  
**Solichoel**  
STIEPARI Semarang

Email: [suwarti@stiepari.ac.id](mailto:suwarti@stiepari.ac.id), [solichoel@gmail.com](mailto:solichoel@gmail.com)

**Ray Octafian**  
STIEPARI Semarang

Korespondensi penulis: [octafianray@gmail.com](mailto:octafianray@gmail.com)

***Abstract.** Tourism development is a mainstay for the community in managing tourism businesses, namely tourism agribusiness. Wonolopo Tourism Village, Gunungpati District, Semarang City, is a pioneering Tourism Village and has developed with great potential and has agricultural products that are not owned like other regions and has its own uniqueness, both its people and its destinations. Community service is carried out using the On Site and Off Site models or concepts using training modules and workshops in preparing the activity agenda. Community outreach is an activity in the form of training by carrying out surveillance on the development of making package tours and digital marketing or promotion, in the Wonolopo tourism village area by the community and its surroundings. This community service activity is expected to be sustainable by tourism actors, or tourism entrepreneurs in the Wonolopo Tourism Village Area and its surroundings, in order to expand community service activities that are held.*

**Keywords:** Role, Packaging, Tour packages, Destinations

**Abstrak.** Pengembangan Pariwisata merupakan andalan bagi masyarakat dalam mengelola usaha pariwisata yaitu agrobisnis pariwisata. Desa wisata wonolopo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, merupakan Desa Wisata rintisan dan sudah berkembang yang sangat berpotensi dan memiliki hasil bumi yang tidak dimiliki seperti daerah lain dan mempunyai keunikan tersendiri baik masyarakatnya maupun destinasiya. Dalam pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan model atau konsep On Site dan Off site menggunakan modul pelatihan dan Workshop dalam penyusunan agenda kegiatan. Pengabdian pada masyarakat ini merupakan suatu kegiatan yang berbentuk pelatihan dengan melakukan suveilan terhadap pengembangan pembuatan mengemas Paket Wisata dan pemasaran atau promosi secara Digital, dikaswasan desa wisata Wonolopo oleh masyarakat dan sekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat berkelanjutan oleh para pelaku wisata, atau pengusaha pariwisata di Daerah Desa Wisata Wonolopo dan sekitarnya, dalam rangka memperluas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di selenggarakan

**Kata kunci:** Peran, Pengemasan, Paket wisata, Destinasi

---

Received Desember 30, 2022; Revised Januari 04, 2023; Januari 19, 2023

\*Ray Octafian, [octafianray@gmail.com](mailto:octafianray@gmail.com)

## LATAR BELAKANG

Destinasi Pariwisata sebagai pilihan strategik bagi pengelola manajemen dan usaha pariwisata dalam pengembangan Pariwisata merupakan andalan bagi masyarakat dalam mengelola usaha pariwisata yaitu agrobisnis pariwisata. Desa wisata wonolopo merupakan desa wisata rintisan dan sudah berkembang yang sangat berpotensi dan memiliki hasil bumi yang tidak dimiliki seperti daerah lain dan mempunyai keunikan tersendiri baik masyarakatnya maupun destinasinya. Seperti Wisata Edukasi, yaitu bagaimana cara membuat pupuk organik, mulai dari bahan sampai bercocok tanam yang bisa bermanfaat untuk kesehatan yaitu jambu kristal dan jambu merah, selain buahnya juga daunnya dimanfaatkan untuk obat herbal yang bisa menyembuhkan sakit perut. Selain Jambu Kristal, Jambu Merah, ada buah yang lain yang cukup manis rasanya seperti Kelengkeng, Pepaya. Selain itu desa tersebut dan di ada tempat wisata yang wajib dikunjungi yaitu Air Terjun, Kapal Masjid dan Jamu Herbal yang siap untuk diminum hasil olahan masyarakat itu sendiri. Desa Wisata Wonolopo yang berlokasi dilembar perbukitan dan dikelilingi persawahan, dengan nuansa sejuk, dingin, juga masyarakatnya yang memiliki jiwa ingin berkembang dan maju dalam pengembangan Pariwisata.

Dalam Pengabdian masyarakat pada survey pendahuluan mempunyai permasalahan atau kendala bahwa masyarakat atau kelompok Pokdarwis memerlukan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan anggotanya untuk menyusun paket wisata sesuai dengan Trend pariwisata, yang selalu berkembang, kondisi, dan perilaku atau karakter wisatawan. Saya selaku pelaku pariwisata dalam akademisi menyampaikan dengan adanya pelatihan peningkatan kompetensi, mereka yaitu Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan kesejahteraan masyarakat sekitar yaitu desa wisata Nangka Sawit dan sekitarnya. Dengan Tujuan masyarakat ingin mengembangkan usahanya, namun keterbatasan kemampuan untuk mengembangkan diri dan trend pariwisata perubahan karakter wisatawan menjadi kendala dalam standard Operasionalnya. Oleh Karena itu pelatihan paket wisata dan media promosi Digital sebagai destinasi unggulan, para pelaku wisata bagi masyarakat sangat diperlukan oleh anggota Pokdarwis pesona desa wonolopo dan sekitarnya..

## METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukann dalam bentuk On Site Training (Pelatihan di Lokasi/tempat) dengan module Dvelopment Menthode (Metode Pengembangan Modul) dalam metode training dilokasi dipilih disebabkan yang dikolaborasi diberbagai bidang untuk meningkatkan Knowledge level komunitas. Metode ini mampu terbukti memberikan hasil yang signifikan kepada komunitas yang terkait disebabkan para pelatih atau instruktur yang banyak menggunakan dan dikembangkan pada berbagai bidang. Pendekatan module methode ini akan berkolaborasi dengan kebutuhan komunitas dengan orientasi praktik yang sustainable (berkelanjutan).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Destinasi Wisata Desa Wisata wonolopo dilaksanakan pada bulan November 2022. Agenda kegiatan yang laksanakan selama praktik atau pelatihan :

1. Forum Group Discussion

Agenda pertama adalah pelaksanaan Focus Pelaksanaan Discusin (FGD) yang bertujuan mengidentifikasi, mapping, dan memvalidasi analisa awal dari para peserta usaha, FGD dilksanakana untuk menganalisis para pengelola usha wisata terhadap faktor penting yaitu Ekonomi,sosial, budaya dan pengembangan destinasi pariwisata sekitarnya.

2. Pengembangan modul

Dalam proses pelatihan pengembangan pariwisata modul dilakukan dengan memodifikasikan antara pelatihan dengan Judul “Peran Perguruan Tinggi dalam pengemasan paket wista Lokal sebagai Destinasi Unggulan Kota Semarang”.

Modul Pelatihan berbentuk berdasarkan tiga sesion pelatihan dengan cakupan sebagai berikut :

- a. Modul 1 : Pengenalan pariwisata yang berkelanjutan (sustainable Tourism), isi dari modul ini memaparkan Sadarwisata dan Sapta Pesona, dan Prinsip prinsip Pengembangan Pariwisata.
- b. Modul 2 : Pengemasan Produk wisata (Paket Wisata) modul ini memaparkan tentang menginterprestasikan produk produk wisata yang berdasarkan karakter dan wilayah yang ada di Desa wisata Wonolopo

c. Modul 3 : Promosi Paket Wisata wisata lokal melalui media (IG,FB,) yang berisi Katalog Elektronik paket wisata, dan brosur yang telah disusun dan saluran promosi.

### 3. On Site Modul Pelatihan

Pelatihhan dapat dibagi tiga tahap berdasarkan modul dengan format presentasi dan workshop interaktif.

Pendekatan diatas dipilih dengan tujuan agar para pengelola atau usaha pariwisata destinasi dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengemas Produk Paket Wisata Lokalyang sesuai dengan prinsip-prinsip pengelola usaha pariwisata sustainableTourism. Selain itu para pengelola usaha destinasi pariwisata diharapkan dapat melakukan promosi penjualan secara Offline maupun secara online digital agar tingkat agar tingkat kesejahteraan lebih dapat meningkat dan lebih baik lagi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat STIEPARI Semarang bekerjasama dengan Desa wisata Wonolopo. Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang dihadiri oleh 37 Orang (29 Mahasiswa, 4 Dosen, 1Pengelola Wisata, 2 Orang pemandu wisata, pengelola rumah makan, transportasi lokal dan elemen masyarakat pendukung pariwisata.

Kegiatan ini di buka oleh Ketua Pokdarwis Desa Wonolopo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Dalam penyelenggaraan pelatihan semua keseluruhan modul telah diujicobakan kepada peserta diberikan kesempatan untuk mencoba membuat materi mengemas paket wisata

Dan mempromosikan produk wisata secara Digital. Pelatihan telah menghasilkan peningkatan, pengetahuan ketrampilan dan komptensi dengan luaran sebagai berikut :

1. Pengembangan Agrowisata dan Agrobisnis, dan wisata edukasi
2. Pengembangan wisata kuliner ciri khas hasil bumi desa wisata wonolopo, Jambu, Duren, Kolang kaling, Gula Aren
3. Pengemasan wisata Budaya dalam bentuk Spritual atau ruwatan tahunan tempat makam

## **Pembahasan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan suatu kegiatan yang berbentuk pelatihan dengan melakukan surveilans terhadap pengembangan pembuatan mengemas Paket Wisata dan pemasaran atau promosi secara Digital, dikawasan desa wisata Wonolopo oleh masyarakat dan sekitarnya. Berdasarkan informasi yang diberikan pelatihan kepada masyarakat, pokdarwis, Karang Taruna, dan pelaku wisata, hasil pelatihan ini telah dikembangkan menjadi beberapa Tips Promosi atau pemasaran yang diintegrasikan dengan sosial media maupun cetak dan disampaikan kepada wisatawan yang berkunjung untuk disebarluaskan kembali di daerah-daerah atau di kampus dan tempat lain yang sekiranya bisa membuat daya tarik wisatawan. Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata (STIEPARI) Semarang, atau bagi Dosen yang telah memberikan pengabdian kepada masyarakat atau pendampingan, memberikan masukan bahwa diperlukan pendampingan jangka panjang untuk pengembangan usaha produk wisata yang lebih bervariasi dan berinovasi dalam pengembangan kepariwisataan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengembangan kepariwisataan dikawasan Agrowisata Wonolopo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang berdasarkan konsep Community Based Tourism dalam bentuk pengelolaan teknis dan operasional dan pemasarannya yang mengutamakan masyarakat lokal dan sekitarnya. Untuk mendukung konsep tersebut. Dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan secara fokus dan betul-betul membantu masyarakat, mengemas produk-produk paket wisata yang tematik dan pengembangan wisata secara digital yang dibuat bersama masyarakat dan pelaku wisata dan mahasiswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan pembiayaan dari LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang tahun anggaran 2021/2022. Selanjutnya diucapkan terimakasih kepada, Mahasiswa, Pokdarwis, Tokoh Masyarakat, dan pelaku Wisata Desa Wisata Wonolopo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

## **DAFTAR REFERENSI**

Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017, Statistik Kepariwisata 2017, Yogyakarta : Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.

- N. Putri, D.S. Sutadji, And E.Susanto,” Catalogue Pola Perjalanan Wisata Bahari di Kawasan wisata Pulau Pisang dan Labuhan jukung, Kabupaten Pesisir Barat, Propinsi lampung “ Barista J.Kaji Bhs. Dan Pariwisata Vol.6 No.2, pp-78, 2019
- Nugroho, Widya Candra, 2018, Penyusun Paket Wisata Keluarga Berdasarkan Karakteristik Daya Tarik Wisata di Kabupaten Rembang.
- Suyitno,2021 : 29, Menggambarkan penyelenggaraan digunakan saran berupa daftar wsiata Acara wisata ((Itenerary)
- Sugiono, 2014, Metode pendekatan Kuantitatif, kualitatif R &D Bandung : Alfabeta